

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penentuan Pokok Bahasan**

Perusahaan tidak akan dapat menjalankan kegiatan operasi usaha yang dimiliki tanpa membutuhkan kerja sama dengan pihak lain yang ada di sekitar lingkungan usaha. Kondisi yang ada membuat adanya kontrak kerja samja antara pihak pengelola perusahaan dengan pihak yang lain. Contoh kerja sama yang dilakukan adalah kerja sama antara pengelola perusahaan dengan investor atau kreditor saat membutuhkan dana untuk memperkuat struktur modal yang dimiliki dalam rangka mengembangkan operasi bisnis. Pada praktek yang terjadi kerja sama yang dilakukan hanya menguntungkan kepentingan pihak pengelola perusahaan saja dan merugikan pihak yang lain.

Pengelola perusahaan memiliki informasi yang lebih banyak saat menjalankan operasi bisnis dan juga perilaku yang sulit untuk dideteksi oleh pihak luar perusahaan. Bila hal tersebut berlaku terus tanpa ada perbaikan akan merugikan perusahaan sendiri dan perekonomian secara makro. Perusahaan akan kesulitan mendapatkan pihak luar yang bersedia diajak kerja sama karena ada krisis kepercayaan yang lambat laun membuat banyak perusahaan harus tutup karena kesulitan untuk mendapatkan dukungan saat mengembangkan operasional bisnis yang dimiliki. Bila banyak perusahaan yang tutup, maka akan meningkatkan angka pengangguran, inflasi, penurunan daya beli, serta akibat lain yang dapat memperburuk kondisi perekonomian secara menyeluruh.

Konsep *good corporate governance* sebagai konsep yang menjalankan sistem tata kelola perusahaan yang baik ditawarkan sebagai salah satu upaya yang ada untuk menyelesaikan masalah kerja sama antara perusahaan dengan pihak lain di luar perusahaan. *Good corporate governance* bertujuan untuk menciptakan nilai yang lebih baik kepada pihak yang berkaitan dengan perusahaan melalui pelaksanaan prinsip *fairness, transparency, accountability, dan responsibility*. Keberadaan *good corporate governance* diharapkan dapat mengendalikan perilaku dari pengelola perusahaan yang hanya ingin menciptakan keuntungan pribadi saja atau mengutamakan kepentingan pihak lain meskipun harus merugikan kepentingan pihak yang lainnya.

Pada praktik bisnis, penerapan *good corporate governance* di Indonesia bukan hal yang mudah untuk dilakukan. *Good corporate governance* kurang mendapatkan dukungan dari pemerintah dengan tidak adanya contoh yang baik dari pihak pemerintah terhadap penerapan *good corporate governance* dalam bidang pemerintahan. Kesadaran yang kurang berkaitan dengan masalah etika dalam berbisnis juga kurang sehingga menjadi hambatan dalam hal penerapan *good corporate governance* di Indonesia. Kelemahan pengendalian internal terhadap jalannya operasional perusahaan juga merupakan kelemahan penerapan *good corporate governance* di Indonesia. Kondisi yang ada menuntut adanya upaya untuk mendorong penerapan *good corporate governance* yang baik, di mana *good corporate governance* bukan hanya konsep tertulis saja tetapi juga benar-benar diterapkan dalam operasi bisnis dan yang lebih penting lagi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Akuntan sebagai salah satu profesi juga memiliki peran terhadap penerapan *good corporate governance* di Indonesia. Akuntan memiliki kemampuan berperan sebagai pengawas baik itu dalam kaitannya sebagai auditor internal maupun auditor eksternal. Peran akuntan terhadap penerapan *good corporate governance* hendaknya diupayakan secara maksimal untuk menciptakan penerapan *good corporate governance* yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

## **1.2. Pokok Bahasan**

Pokok bahasan yang ditetapkan pada makalah ini adalah: penerapan *good corporate governance* di Indonesia.

## **1.3. Tujuan Pembahasan**

Tujuan pembahasan yang diharapkan adalah untuk memberikan pemahaman tentang informasi tentang penerapan *good corporate governance* di Indonesia.